

Cabup Bombana, H. Burhanuddin Janji Gratiskan Biaya Kuliah dan Kembangkan Politeknik Bombana

Bombana, Sultranet.com - Calon Bupati Bombana 2024, H. Burhanuddin, menegaskan komitmennya untuk mempercepat pengembangan Kampus Politeknik Bombana agar mampu bersaing dengan kampus politeknik lainnya di Indonesia. Pernyataan ini disampaikan oleh salah satu Juru Bicara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bombana, Burhanuddin dan Ahmad Yani, Abady Makmur, dalam rilis persnya kepada media. Senin (11/11/2024)

Menurut Abady, komitmen ini sejalan dengan visi dan misi pasangan Burhanuddin-Ahmad Yani yang dikenal dengan slogan "BERANI." Mereka berfokus pada pembangunan Bombana yang berdaya saing, terutama dalam mengembangkan kawasan Minapolitan.

"Mewujudkan daerah yang berdaya saing tinggi memerlukan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama kami," ujar Abady.

Salah satu program unggulan Burhanuddin dalam hal ini adalah kebijakan penggratiskan biaya kuliah bagi mahasiswa Politeknik Bombana. Program ini akan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan dukungan perusahaan-perusahaan di Bombana dan pemerintah desa setempat.

"Semua mahasiswa Politeknik Bombana nantinya akan digratiskan biaya kuliah tanpa syarat. Ini adalah bukti nyata komitmen kami untuk memastikan setiap generasi muda di Bombana mendapatkan kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan tinggi," tambah Abady.

Langkah Burhanuddin ini sekaligus menepis isu yang beredar bahwa Politeknik Bombana akan terabaikan jika dirinya terpilih sebagai bupati. Abady memastikan bahwa komitmen pasangan BERANI terhadap pengembangan pendidikan tinggi di Bombana adalah bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Tak hanya itu, Burhanuddin juga berjanji akan memperkuat infrastruktur pendidikan dengan membangun laboratorium di Politeknik Bombana. Keberadaan laboratorium ini diharapkan mampu menunjang proses belajar mengajar, terutama dalam bidang keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri lokal di Bombana.

“Gedung laboratorium adalah prioritas dalam pengembangan Politeknik Bombana agar para mahasiswa mendapatkan fasilitas praktik yang memadai,” ungkap Abady.



Tim Pemenangan Paslon Berani, Abady Makmur

Langkah Burhanuddin ini disambut baik oleh masyarakat, terutama kalangan mahasiswa dan orang tua yang merasa terbantu dengan adanya keringanan biaya kuliah. Kebijakan pengembangan kampus dan pembebasan biaya ini juga diharapkan dapat menarik minat lebih banyak pelajar dari Bombana dan sekitarnya untuk menempuh pendidikan di Politeknik Bombana.

Melalui visi ini, pasangan BERANI menargetkan generasi muda Bombana yang kompeten dan berdaya saing, terutama dalam mendukung sektor-sektor strategis

yang menjadi prioritas daerah.

“Kami yakin, melalui pendidikan yang berkualitas dan terjangkau, generasi muda Bombana dapat menjadi pionir dalam pengembangan kawasan Minapolitan dan sektor-sektor unggulan lainnya,” tegas Abady.

Burhanuddin berharap dukungan dari masyarakat untuk mewujudkan program ini agar Politeknik Bombana mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, bahkan mampu menjadi pusat pendidikan unggulan di Sulawesi Tenggara.